

## ABSTRAK

NISA NUR AZIZAH, 2024. **UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steennis) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA MENCIT JANTAN SEBAGAI BAHAN AJAR BIOLOGI.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

---

Luka merupakan fenomena yang dapat terjadi pada semua makhluk hidup termasuk hewan, tanpa memandang jenis serta ukuran dari hewan tersebut. Fenomena ini sering kali berkaitan dengan kerusakan integritas lapisan epitel kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steennis) terhadap penyembuhan luka sayat pada mencit jantan. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif, desain penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian dilakukan dengan 5 perlakuan 4 ulangan dengan model hewan yang digunakan yaitu mencit putih jantan sebanyak 20 ekor yang terdiri dari kontrol (*povidone iodine*), dosis 1 0,2 gram/20g BB mencit, dosis 2 0,3 gram/20g BB mencit, dosis 3 0,4 gram/20g BB mencit, dosis 4 0,5 gram/20g BB mencit. Pengamatan dan pencatatan luka dilakukan setiap hari selama 14 hari, uji efektivitas yang digunakan yakni uji *One Way Analysis of Variant* (ANOVA) satu jalur yaitu p value ( $0,020 < 0,05$ ) yang berarti bahwa ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steennis) efektif dalam penyembuhan luka sayat pada mencit. Dosis yang memiliki penyembuhan luka sayat paling baik yaitu pada dosis 4, yaitu 0,5 gram/20g BB mencit dengan panjang luka 0,2 cm mengalami penutupan luka sayat pada hari ke-4. Namun tidak lebih baik jika dibandingkan dengan kontrol (*povidone iodine*) karena dalam praktiknya, *povidone iodine* telah teruji di bidang klinis sebagai antiseptik dan telah digunakan sejak lama dalam praktik kedokteran.

**Kata kunci :** Luka Sayat, Ekstrak Daun Binahong, Mencit Putih

## **ABSTRACT**

NISA NUR AZIZAH, 2024. **TESTING THE EFFECTIVENESS OF BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steennis) LEAF EXTRACT ON THE HEALING OF CUT WOUNDS IN MALE MICE AS A BIOLOGY TEACHING MATERIAL.** *Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

---

*Wounds are a phenomenon that can occur in all living creatures, including animals, regardless of the type and size of the animal. This phenomenon is often related to damage to the integrity of the epithelial layer of the skin. This research aims to determine the effectiveness of binahong leaf extract (*Anredera cordifolia*(Ten.) Steennis) on wound healing in male mice. The method used is experimental research using a quantitative approach, the research design uses a completely randomized design (RAL). The research was carried out with 5 treatments and 4 repetitions with the animal model used, namely 20 male white mice consisting of controls (povidone iodine), dose 1 0.2 grams/20g BW of mice, dose 2 0.3 grams/20g BW of mice, dose 3 0.4 grams/20g BW of mice, dose 4 0.5 grams/20g BW of mice. Observation and recording of wounds was carried out every day for 14 days, the effectiveness test used was the test One Way Analysis of Variant (ANOVA) one way, namely p value ( $0.020 < 0.05$ ) which means that binahong leaf extract (*Anredera cordifolia*(Ten.) Steennis) is effective in healing cuts in mice. The dose that had the best healing of cut wounds was at a dose of 4, that is 0.5 grams/20g BW. Mice with a wound length of 0.2 cm experienced closure of the cut wounds on the 4th day. However, it is not better when compared to the control (povidone iodine) because in practice, povidone iodine It has been clinically tested as an antiseptic and has been used for a long time in medical practice.*

**Keywords:** *Cut Wounds, Binahong Leaf Extract, White Mice*